



PENGELOLAAN DESAIN LINGKUNGAN PLAYGROUB DI CIPTA KREATIF BANGSA PRESCHOOL DAN DAYCARE PALEMBANG

Maratus Sholekhah¹, Nurul Wathon², Tantri Apriyani³, Retno Wulandari⁴

^{1,2,3,4} Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

Article History

Received : 20 April 2022

Revised : 28 April 2022

Accepted : 16 Mei 2022

Available Online : 30 Mei 2022

*Corresponding Author :

Nama : Maratus Sholekhah

Email : maratussholekhah756@gmail.com

Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License



Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengelolaan desain lingkungan kelas Playgroub di Early Childhood Education Cipta Kreatif Bangsa Kota Palembang, dengan faktor pendukung lainnya seperti sarana dan prasarana serta ekstrakurikuler yang diselenggarakan di Playgroub Early Childhood Education Cipta Kreatif Bangsa Kota Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjeknya sendiri terdiri dari pendidik, pengelola lembaga, serta orangtua peserta didik Playgroub di Cipta Kreatif Bangsa Kota Palembang. Pengumpulan data yang digunakan dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan desain lingkungan Playgroub di Cipta Kreatif Bangsa Kota Palembang disusun sudah sesuai dengan kurikulum yang diterapkan yaitu Indonesian Australian Curriculum. Sarana dan prasarana nya pun terbaru dengan menyesuaikan usia anak. Memiliki desain indoor playgroub dan outdoor playgroub dengan alat main yang sangat memadai tiada kurangnya lagi. dan sudah sesuai dengan visi dan juga misi lembaganya. Playgroub di Cipta Kreatif Bangsa Kota Palembang juga memiliki kegiatan ekstrakurikuler yang menyenangkan bagi anak usia dini, meliputi eskul musik, story telling, robotik, dan english. dan kegiatan travelling disetiap tahunnya.

Kata Kunci: Pengelolaan, Playgroup, Desain Lingkungan

Abstract

This study aims to describe the environmental design management of the Playgroub class at Early Childhood Education Cipta Kreatif Bangsa Palembang City, with other supporting factors such as facilities and infrastructure as well as extracurricular activities held at Playgroub Early Childhood Education Creative Cipta Bangsa Palembang City. This research is a descriptive research with a qualitative approach. The subjects themselves consist of educators, institutional managers, and parents of Playgroup students at Cipta Kreatif Bangsa, Palembang City. Data collection used by using observation, interviews, and documentation. The results showed that the management of Playgroub's environmental design at Cipta Kreatif Bangsa Palembang City was prepared in accordance with the applied curriculum, namely the Indonesian Australian Curriculum. The facilities and infrastructure are also up-to-date according to the age of the child. It has an indoor playgroub and outdoor playgroub design with very adequate play equipment, no less. and is in accordance with the vision and mission of the institution. Playgroup at Cipta Kreatif Bangsa Palembang City also has fun extracurricular activities for early childhood, including music lessons, story telling, robotics, and English. and traveling activities every year. So that it is categorized as the best children's school in the city of Palembang. Coupled with the best facilities used in this school which follows international children's schools.

Keywords: Management, Playgroup, Environmental Design

PENDAHULUAN

Pengelolaan berasal dari kata kelola yang mendapat awalan “peng” dan akhiran “an” sehingga menjadi pengelolaan yang berarti pengurus, perawatan, pengawasan, pengaturan. Pengelolaan itu sendiri awal katanya “kelola”, di tambah awalan “pe” dan akhiran “an” istilah lain dari pengelolaan adalah “manajemen”. Manajemen adalah kata yang aslinya dari bahasa Inggris yaitu “management”, yang berarti keterlaksanaan, tata pimpinan, pengelolaan manajemen atau pengelolaan dalam pengertian umum menurut suharismi arikunto adalah pengadministrasian, pengaturan, atau penataan suatu kegiatan. (Rita, 2010 : 16)

Kelompok Bermain atau Playgroup merupakan satuan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan nonformal yang menyelenggarakan pendidikan bagi anak usia di bawah lima tahun. Kelompok Bermain umumnya beroperasi sampai siang hari saja, dan memiliki staf suster anak atau sukarelawan. Playgroup hanya untuk usia 2-4 tahun. Seperti yang sudah dijelaskan di atas, salah satu lembaga pendidikan di dalam jenjang PAUD adalah playgroup atau dikenal juga dengan sebutan kelompok bermain. Playgroup adalah lembaga pendidikan non-formal yang ditujukan untuk anak berusia 2-4 tahun. Beberapa materi yang diajarkan di playgroup adalah pengembangan motorik, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, serta cara bersikap dan berperilaku. Metode pembelajarannya pun dikemas dengan cara yang menyenangkan, salah satunya seperti metode Montessori. Dominasi aktivitas fisik di playgroup dari mewarnai hingga bermain di luar ruangan, kegiatan yang dilakukan di playgroup didominasi pada aktivitas fisik. Kurikulum dalam playgroup pun telah dirancang seideal mungkin agar si kecil mendapatkan kesempatan bermain yang bervariasi sekaligus menstimulasi potensi si kecil. Oleh karena itu, peran Bunda dalam pendidikan playgroup harus sangat aktif untuk mengikuti dan mengawasi si kecil selama melakukan kegiatan di kelompok bermainnya, agar ia selalu nyaman melakukan rangkaian kegiatannya, menyenangkan sentuhan Bunda.

Jadi kesimpulan singkatnya, PAUD itu jenjang pendidikan, sedangkan playgroup adalah lembaga pendidikannya. Setelah mengetahui perbedaannya, sekarang Bunda bisa memiliki pengetahuan yang lebih jelas akan pendidikan dini untuk si kecil. Apalagi, usia balita adalah usia emas untuk bertumbuh dan berkembang. Dikutip dari artikel Kompas.com, pada usia emas hingga anak berusia 5 tahun, otak anak akan tumbuh dan berkembang sangat cepat sehingga peran Bunda, termasuk mempersiapkan pendidikan dini begitu penting. Pada masa ini anak sangat mudah sekali untuk merangsang hal-hal yang ada didekatnya baik hal positif maupun hal negatif yang ada. Oleh sebab itu, penting sekali untuk memberikan stimulasi yang tepat untuk anak usia dini mengenai hal-hal yang positif untuk meningkatkan tumbuh kembangnya, dalam suatu lembaga meningkatkan tumbuh kembang dalam suatu lembaga PAUD tentunya perlu menyediakan kegiatan yang dapat mengembangkan 6 aspek perkembangan seperti aspek nilai agama dan moral, kognitif, fisik motorik, seni, sosial emosional

dan bahasa. Namun tentunya dalam mengembangkan aspek-aspek perkembangan bagi anak usia dini tentunya harus memperhatikan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA).

Pendidikan anak usia dini merupakan pedoman bagi jenjang pendidikan selanjutnya. Perkembangan kemampuan kognitif dan belajar pada tahapan selanjutnya dipengaruhi oleh perkembangan yang optimal. Pemberian stimulasi secara menyeluruh melalui pendidikan anak usia dini dimana agar pekungannya tidak hanya diotak saja, melainkan pada daerah-daerah lain dalam kehidupannya. Perkembangan selanjutnya ini tentunya dipengaruhi oleh pengalaman belajar yang diikuti pada pendidikan berikutnya wajib direncanakan dengan baik agar tidak terjadi pro dan kontra (Sugiyono, 2013 : 13). Dalam pendidikan dimana terbagi menjadi tiga jenis yaitu pendidikan formal, nonformal, dan informal. Jika dilihat harus pada saat ini dimana banyak sekali lembaga yang berbondong-bondong untuk memberikan suatu pelayanan yang baik untuk pendidikan anak usia dini. Dengan begitu, banyak inovasi yang dilakukan setiap lembaga, namun tentunya selalu terikat dengan kelebihan serta kelemahan yang ada.

Karena pengelolaan desain lingkungan dari playgroup Cipta Kreatif Bangsa sudah sangat baik maka dari itu penulis melakukan penelitian tentang Pengelolaan desain lingkungan di Playgroup Cipta Kreatif Bangsa Kota Palembang untuk memenuhi tugas mata kuliah Pengelolaan Kelompok Bermain. Dan supaya pembaca juga tertarik untuk mengikuti desain lingkungan dari sekolah ini. Karena semua fasilitasnya lengkap dan sangat memadai sehingga memang pantas jika sekolah ini menjadi contoh atau panutan agar sekolah lainnya bisa mengikuti perkembangan yang baik dari Playgroup Cipta Kreatif Bangsa Kota Palembang. Penelitian ini juga tentunya untuk melihat apakah pengelolaan desain lingkungannya yang ada pada sekolah ini sudah baik atau belum.

Judul ini berkaitan dengan Pengelolaan Desain Lingkungan Playgroup Cipta Kreatif Bangsa Kota Palembang Dimana judul ini ada kesamaan dengan judul yang akan diangkat oleh peneliti. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Noor Baiti dengan judul “Desain Pengelolaan Lingkungan Bermain Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak” (Baiti, 2020 : 98). Pada penelitian ini dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa desain lingkungan bermain yang kondusif dan aman serta nyaman mampu membuat anak lebih berkembang kemampuan bahasanya dengan motivasi yang diberikan sesuai kebutuhannya. Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu sama-sama membahas mengenai Pengelolaan Desain Lingkungan. Sedangkan perbedaannya sendiri dimana pada penelitian yang dilakukan oleh Noor Baiti ini lebih terfokus pada pengaruh desain lingkungan terhadap kemampuan berbahasa sedangkan peneliti membahas mengenai Pengelolaan Desain Lingkungan Playgroup Cipta Kreatif Bangsa.

Kedua, dalam penelitian Rita Mariyana dan Ocih Setiasih dengan judul “Desain Lingkungan Belajar Untuk Mengoptimalkan Multiple Intelligences Anak

Usia Dini” (Mariyana,2018:141).Penelitianini menjelaskan mengenai implementasi rancangan lingkungan belajar indoor dan outdoor playground terintegrasi untuk mengembangkan Multiple Intelligences anak dilembaga PAUD. Yang pada intinya desain lingkungan itu akan mempengaruhi kecedasan pada anak usia dini. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang pengelolaan Desain Lingkungan. Perbedaannya adalah peneliti Rita Mariyana meneliti desain indoor dan outdoor sangat berpengaruh pada kecerdasan pada anak usia dini. Sedangkan peneliti hanya meneliti kelengkapan fasilitas pada desain lingkungan indoor playground dan outdoor playground yang ada di Playgroup Cipta Kreating Bangsa Kota Palembang.

METODE PELAKSANAAN

Adapun jenis penelitian yang peneliti gunakan yaitu pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Tempat penelitian yaitu di Playgroup Early Childhood Education Cipta Kreatif Bangsa Palembang. Dengan subjek penelitiannya yaitu pengelolaan, pendidik, dan orangtua dari peserta didik. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada teknik analisis data dimana menggunakan reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada Playgroup Cipta Kreatif Bangsa Kota Palembang. Dimana berada sangat dekat dengan jalan raya dan pemukiman warga yang beralamatkan di Jl. Demang Lebar Daun No. 3532. Pendirian Playgroup Cipta Kreatif Bangsa Kota Palembang. Berdirinya pada tahun 2006, mendapat surat izin resminya pada tahun 2009. Sejarah sebelum CKB itu SCB ,dan yang mendirikan nya itu salah satu nya adalah kak Seto Mulyadi yang juga menandatangani peletakan batu pertama kalinya serta peresmian nya juga bersama kak seto. Akan tetapi sejak keluarnya surat izin operasional itu tidak lagi mengikuti penerapan dari kak seto dan mulai dengan pendirian yang baru. Dan masyarakat banyak yang mengenal dengan sekolah kak seto. Kurikulum yang digunakan menyesuaikan dengan kurikulum terbaru, mulai dari KTSP, Kurikulum 13, Dan yang akan mendatang itu Kurikulum Merdeka untuk tahun 2022 ini. Biasa juga disebut dengan Indonesian-Australian Curriculum.

Pembelajaran seperti biasa ,dan lengkap mulai dari pontable dengan kegiatan yang berbeda-beda serta mempunyai ahli nutrisi sendiri untuk memenuhi kebutuhan gizi anak yang bersekolah disini. Dan untuk pengasuhannya seperti biasa yaitu wajib menidur-siangkan anak yang bersekolah disana. Guru khusus, untuk daycare. Jumlah guru saat ini adalah 12 guru Harus sekolah disini dulu paginya sorenya melanjutkan penitipan. Sehari ada 2 orang guru yang memberi pembelajran anak. Guru day care mempunyai guru khusus. Basicnya pendidikan. Jumlah guru 12.

Penilaian yang dilakukan sama seperti biasa mulai dari penilaian portofolio, penilaian ceklist yang ada narasinya juga ,dan juga penilaian raport. Sarana dan prasarana sudah mencukupi serta sangat memadai dan juga sudah cukup untuk menarik perhatian anak sendiri. Sumber biaya nya berasal dari spp anak. Karena basicnya sekolah ini merupakan yayasan. Deteksi dini wajib dilakukan diawal sebelum masuk sekolah bekerjasama dengab puskesmas sungaibaung dan juga punya tim UKS, dalam setahun ada 4 kali deteksi untuk anak, dan khusus kelas Kindergarden didatangkan psikolog untuk deteksi dininya. Sebelum masuk ke SD.Alasan menitipkan anak di daycare, karena mayoritas orangtuanya sibuk bekerja. Dan daycare ini terbagi menjadi daycare harian dan daycare bulanan. Biasanya yang bulanan itu memang yang orangtuanya sibuk bekerja, dan untukyang harian biasanya orangtua hanya ada keperluan mendadak saja, atau kepentingan lainnya.

Pendidikan anak usia dini merupakan peluang terbaik menciptakan generasi bangsa yang berkualitas dalam memasuki era globalisasi yang penuh rintangan. Penerapan pendidikan semua kalangan dan jalur memerlukan adanya pengelolaan yang baik. Pengelolaan berasal dari kata kelola yang artinya melaksanakan, memimpin, mengatur atau manajemen. Pengelolaan adalah sebuah aturan dan administrasi dalam mengatur suatutempat atau kegiatan.



Guru ketiga anak adalah lingkungan. Beberapa keahlian lainnya yang didapat anak dari lingkungan adalah tentang kerapian, kebersihan, kemandirian dan lainnya. Lingkungan luar sangat mempengaruhi anak dalam belajar baik lingkungan keluarga atau lingkungan luar. Lingkungan sangat penting bagi anak mendapatkan pendidikan yang harus direncanakan, dimanfaatkan agar mampu mendukung pencapaian hasil belajar anak.

Ada dua macam lingkungan bermain, yaitu *indoor* dan *outdoor*. Lingkungan *indoor* diharapkan dapat menunjang dan membantu eksplorasi anak, anak dapat bereksperimen akan tetapi tetap menyenangkan dan tidak terlalu mengekang keinginan dan minat anak. Anak haruslah dapat merasakan kebahagiaan dan dapat aktif dalam melakukan aktivitas belajar dan bermain meskipun tidak terpaku pada banyaknya alat permainan yang dimiliki.



Desain lingkungan adalah penataan lingkungan fisik baik di dalam atau di luar ruangan. Penataan lingkungan termasuk seluruh asesoris yang digunakan di dalam maupun di luar ruangan, seperti: bentuk dan ukuran ruang, pola pemasangan lantai, warna dan hiasan dinding, bahan dan ukuran mebeulair, bentuk, warna, ukuran, jumlah, dan bahan berbagai alat main yang digunakan sesuai dengan perencanaan. Maka manajemen desain lingkungan bermain adalah penataan tepatnya *set plan* tampilan *indoor* maupun *outdoor*.

Setidaknya guru dan orangtua dapat mengenali karakter desain bermain yang sesuai dengan imajinasi anak. Seluruh aspek perkembangan anak dapat dipengaruhi oleh daya imajinasi dan fantasi anak (Suyadi, 2011). Prinsip-prinsip desain lingkungan belajar anak adalah; keserasian, keindahan, keseimbangan, tata artistik, keamanan, nilai ekonomis, dan kesatupaduan. Ketujuh prinsip manajemen desain lingkungan belajar di atas mempunyai tujuan untuk menghasilkan kenyamanan dan keindahan serta menyenangkan dalam lingkungan di sekitar anak.

Lingkungan belajar *outdoor playground* merupakan salah satu yang mendorong keingintahuan, penyelidikan dan eksplorasi serta memberikan sejumlah pengalaman menarik bagi anak-anak untuk mendorong menggunakan semua indra mereka secara aman, (Johnston 2005) dalam (Beckley, 2012).



Memang di Playgroup Cipta Kreatif Bangsa Palembang ini sudah sangat baik dalam pengelolaan desain kelasnya, lingkungannya maupun sarana dan prasarannya yang mencakup media pembelajaran, tempat belajar dan bermain, alat permainannya bahkan semua fasilitas yang ada sudah sangat baik dan dapat dicontoh apabila kita ingin mendirikan Playgroup sendiri. Selain sudah tercukupi desain lingkungan yang digunakan dalam playgroup ini sangat lah menginspirasi dan menarik bila dipandang.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Playgroup Cipta Kreatif Bangsa Kota Palembang dimana disesuaikan dengan visi dan misi suatu lembaga tersebut. Pelaksanaan yang ada di Playgroup Cipta Kreatif Bangsa Kota Palembang ini memiliki konsep desain lingkungan yang sangat menarik. Dengan kegiatan harian dari hari senin sampai jumat. Pelaksanaan ini diawali dengan penyambutan siswa, belajar, dan kegiatan bermain seraya belajarlainnya. Makan siang bernutrisi dan terakhir itu daycare (penitipan anak) sampai dijemput oleh orang tuanya.

Pada program yang ada di Playgroup Cipta Kreatif Bangsa Kota Palembang dimana pengawasan dilakukan dengan membuat laporan mengenai kinerja dari masing-masing bidang yang ada, permasalahan, dan penyelesaiannya dengan jalan apa. Dimana hal ini dilakukan untuk melihat sejauh mana pencapaiannya dan hal apa yang nantinya dapat untuk diperbaiki bersama. Pada faktor pendukung bisa dari fasilitas yang ada disuatu lembaga tersebut, sarana dan prasarana, serta lokasi yang strategis. Sedangkan pada faktor penghambat seperti masih kurangnya sumber daya manusia yang sesuai dengan bidangnya sehingga membuat pendidik memiliki perangnya.

Tentunya hal ini dapat dijadikan sebagai keunggulan serta kelebihan bagi pendidik, pengelola, dan orang tua peserta didik. Adapun manfaat Pengelolaan desain lingkungan bagi pengelola lembaga sangat menginspirasi masyarakat tentang desain lingkungan sekolah yang bagus dapat mempengaruhi kecerdasan pada anak usia dini juga. Bagi pengelola Playgroup Cipta Kreatif Bangsa Kota Palembang desain lingkungan belajar pada anak sangat perlu diperhatikan .karena dari situlah anak akan tertarik dalam proses pembelajaran. Dan diharapkan dapat meneliti terkait beberapa atribut dan detail dari desain lingkungan belajar *indoor outdoor playground* melalui berbagai metodologi yang lebih bervariasi dan implementasi konsep yang telah dihasilkan melalui penerapan pada tingkatan sekolah yang lebih luas.

Karena segala sesuatu yang membuat anak senang akan mampu mengungkapkan perasaan dan eksplorasi anak terhadap sesuatu baik terhadap dirinya maupun ketika mereka berinteraksi dengan orang lain. Hal ini jelas merupakan dampak baik bagi anak dalam menunjang perkembangan bahasa yang dimilikinya orang tua dan guru diharapkan dapat menunjang dengan mengelola

lingkungan bermain anak agar dapat kondusif dan efektif serta efesien dalam meningkatkan kemampuan verbal anak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terimakasih kepada Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, selaku lembaga yang memberikan pendanaan kegiatan ini. Tim pengabdian juga berterimakasih kepada mitra, Playgroub di Cipta Kreatif Bangsa Kota Palembang dan seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan pengabdian ini, sehingga dapat berjalan dengan baik.

PUSTAKA

- Mariyana, Rita, dkk. (2009). PENGELOLAAN LINGKUNGAN BELAJAR. Jakarta: Prenada Media Group
- Mariyana, Rita. (2010). PENGELOLAAN LINGKUNGAN BELAJAR. Jakarta: Kencana.
- Mariyana, Rita. (2010). PENGELOLAAN LINGKUNGAN BELAJAR. Jakarta: Rajawali Press.
- Mulyasa. (2012). MANAJEMEN PAUD. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rita Mariyana, dan Ocih Setiasih. (2017). INDOOR OUTDOOR PLAYGROUND LEARNING ENVIRONMENT SETTING DESIGN TO ENHANCE CHILDREN'S MULTIPLE INTELLIGENCE POTENCIAL. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR)*, volume 58, 3rd International Conference on Early Childhood Education (ICECE-16). Allantis Press. <http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>
- Santrock, John W. (2007). PERKEMBANGAN ANAK JILID I. Jakarta : Erlangga
- Siagian,SP.(1996). FUNGSI-FUNGSI MANAJERIAL.Jakarta:Bumi Aksara
- Sudjana. (1992). PENGANTAR MANAJEMEN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH. Bandung :Nusantara Press
- Sujiono,Yuliani Nuraini. (2013). KONSEP DASAR AUD. Jakarta:PT Indeks
- Suyadi. (2011). MANAJEMEN PAUD (TPA,KB,TK/RA) MENDIRIKAN, MENGELOLA DAN MENGEMBANGKAN PENDIDIKAN AUD. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syam, Suhendi, dkk. (2021). PENGANTAR ILMU PENGETAHUAN. Medan : Yayasan KitaMenulis.ogi, 8(4), 579-589.